

ABSTRAK

ASEAN Community adalah gagasan untuk membentuk kawasan yang terintegrasi sekaligus saling peduli dan berbagi antar anggotanya. Pembentukan *ASEAN Community* direalisasikan dengan penciptaan tiga pilar yaitu *ASEAN Economic Community* (Komunitas Ekonomi ASEAN), *ASEAN Social-Culture Community* (Komunitas Sosial Budaya ASEAN) serta *ASEAN Security Community* (Komunitas Keamanan ASEAN). Idealnya, *ASEAN Economic Community* diwujudkan dengan penciptaan pasar tunggal dimana dilakukan pembebasan terhadap sektor-sektor produksi antara lain barang, jasa, investasi, tenaga kerja dan modal. Pasar tunggal ASEAN bertujuan untuk menciptakan kawasan yang lebih berdaya saing tinggi di mata internasional disamping tujuan khusus yaitu mengurangi kesenjangan dalam kawasan serta mengurangi kemiskinan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan potensi pelaksanaan pasar tunggal *ASEAN Economic Community* berikut bagaimana implikasinya bagi Indonesia. Untuk mendeskripsikan hal tersebut digunakan teori integrasi ekonomi dan teori ketergantungan untuk menggambarkan pelaksanaan mekanisme pasar tunggal ASEAN dan potensi penerapannya bagi Indonesia. Pemilihan teori tersebut didasarkan pada kondisi internal ASEAN dan mekanisme pasar tunggal yang mengadopsi konsep pasar bebas. Namun, ASEAN memiliki permasalahan yaitu terdapatnya kesenjangan perekonomian yang tinggi diantara negara-negara anggota yang memungkinkan terjadinya persaingan yang tidak seimbang.

Dengan dasar tersebut, penulis menggunakan hipotesis yaitu adanya potensi persaingan bebas dari sistem pasar tunggal ASEAN. Adapun persaingan bebas tersebut akan berjalan tidak seimbang mengingat adanya kesenjangan kondisi antar negara ASEAN. Bagi Indonesia, pasar tunggal ASEAN akan berpotensi menciptakan ketergantungan terhadap negara yang lebih maju. Hal ini dikarenakan kondisi Indonesia yang tergolong masih lemah dibanding beberapa negara ASEAN untuk dapat bersaing dan mengandalkan mekanisme liberalisasi sektor produksi.

Kata Kunci: *ASEAN Economic Community*, integrasi, pasar bebas, ketergantungan